



► POTENSI WILAYAH

## Kini Ada Pasar Kuliner Minggu Pagi di Pakuningratan

JETIS—Pasar Wisata Kuliner Minggu Pagi Pakuningratan diselenggarakan di sepanjang Jalan Pakuningratan, Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis. Pasar wisata kuliner yang buka pertama kalinya ini digelar untuk membangkitkan kembali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Cokrodingratan pasca pandemi Covid-19.

"Konsep kami membuat Pakuningratan menjadi komersial di bidang pariwisata. Pasar kuliner itu nanti yang ditonjolkan wisatanya, konsep kami ke depan akan membuat Pakuningratan menjadi jalan komersial," kata Margono, Ketua Pasar Wisata Kuliner Minggu Pagi Pakuningratan, Minggu (5/2).

Margono menyampaikan pasar wisata kuliner tersebut mengusung konsep sajian kuliner tradisional. "Kami akan menciptakan wisata kuliner yang menyajikan makanan tradisional," katanya.

Diselenggarakan setiap Minggu pagi, Pasar Wisata Kuliner Minggu Pagi Pakuningratan mengusung konsep *street food* dengan berbagai jenis kuliner yang diujakan, antara lain soto, dawet, dan camcau. Ada pula pelaku UMKM yang menjual beberapa produk fesyen seperti gamis, dan baju anak. Saat ini ada 68 pelaku UMKM Kelurahan Cokrodingratan yang dilibatkan. Namun, ke depan Margono berharap lebih banyak pelaku UMKM Kelurahan Cokrodingratan yang dapat terlibat. "Ini untuk membangkitkan UMKM, setelah ada *AM Sungai Fair*," katanya.

Meski baru pertama diselenggarakan, antusiasme masyarakat untuk dapat menikmati kuliner serta produk yang dijual UMKM Kelurahan Cokrodingratan cukup tinggi.

Salah satunya, Erna, pedagang soto lamongan menyampaikan dalam kurun waktu kurang dari dua jam soto buaatannya telah terjual hampir habis. "Ini tadi bawa 50 mangkuk, ini masih tinggal berapa, ada juga yang diplastik, prospek [bagus] ini ke depannya. Sudah sekitar 400-an [soto yang terjual]," katanya.

Pedagang lainnya, Tatik, yang jualan dawet dan camcau mengaku banyak pembeli dari luar Kelurahan Cokrodingratan yang membeli minuman racikannya. "Banyak sekali [pembeli]. Soalnya banyak yang kangen minuman khas dulu, yang jadul. Banyak yang dari luar [pembeli luar Kelurahan Cokrodingratan]," katanya.

Pram Budi, warga Kelurahan Suryodiningratan mengaku mengetahui informasi adanya pasar wisata kuliner tersebut dari rekannya. Sebagai penikmat makanan tradisional, ia terkesan konsep pasar wisata kuliner yang juga mengusung makanan tradisional. "Dengan kuliner ini, kita seperti diperkenalkan kembali masakan tradisional. *Selling point*-nya di situ, yang tradisional memang harus dibangkitkan kembali dalam bentuk acara seperti ini. Ini baik bagi masyarakat terutama untuk UMKM," katanya. (Stefani Yulindrianti)



Pasar Wisata Kuliner Minggu Pagi Pakuningratan, Minggu (5/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005